

ROADMAP PENELITIAN

TAHUN 2023-2028



**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK UNGGULAN KALIMANTAN
BANJARMASIN**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**ROADMAP PENELITIAN
POLITEKNIK UNGGULAN KELIMANTAN
TAHUN 2023-2028**

Banjarmasin, Oktober 2023

Direktur



Ners. Husin, S. Kep., MPH
NIP. 2101019068

Kepala UPPM

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuliana Salman'.

Yuliana Salman, S. Si., M. Biomed
NIP.1140200074

BAB I
SEJARAH, VISI, MISI, TUJUAN
POLITEKNIK UNGGULAN KALIMANTAN

A. Sejarah

Berdirinya Institusi Politeknik Unggulan Kalimantan berawal dari pemikiran dan keinginan Pembina Yayasan Pucuk Merah yang selama ini menyelenggarakan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan Husada (Jurusan Farmasi dan Analis Kesehatan) tentang tujuan keberlanjutan pendidikan lulusan SMK Unggulan Husada ke tingkat lebih tinggi minimal Diploma III. Maka pada tahun 2011 dilakukan pertemuan, diskusi dan pembentukan tim yang akan merealisasikan gagasan tersebut. Setelah melakukan kajian dan studi ke berbagai Institusi Pendidikan Tinggi, maka disepakatilah bahwa perguruan tinggi yang akan dibentuk adalah pendidikan vokasional di jenjang Diploma III dengan pertimbangan bahwa pendidikan vokasi bisa langsung bekerja dan bersaing di dunia kerja setelah lulus kuliah. Berdasarkan hal tersebut Pembina Yayasan membentuk Yayasan Pucuk Merah di hadapan Notaris Linda Kenari pada tanggal 09 Agustus 2011 dengan Akta No. 63 di Banjarmasin. Pengurus Yayasan bermufakat pada tanggal 19 Oktober 2011 untuk mengusulkan pendirian Politeknik Unggulan Kalimantan dengan 5 (lima) program studi diploma III, yaitu: (1) Farmasi; (2) Fisioterapi (3) Teknik Elektromedik; (4) Analis Kesehatan (5) Perekam Medis dan Informasi Kesehatan. Usulan pendirian Program Studi Politeknik Unggulan Kalimantan disampaikan oleh Ketua Yayasan Pucuk Merah kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Direktur Kelembagaan dan Kerjasama tertanggal 11 November 2011. Usulan tersebut mendapat dukungan dari Koordinator Kopertis Wilayah XI Kalimantan melalui surat No. 1088/XII.A/XI/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Proses usulan pendirian terus berlanjut dengan banyak feedback berupa saran dan masukan, sehingga pada tanggal 07 Oktober 2014 melalui Surat Direktur Kelembagaan dan Kerjasama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 7665/E.E2/KL/2014 tentang presentasi/ paparan usul pendirian Perguruan Tinggi. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2014 mengeluarkan Surat Keputusan No. 602/E/O/2014 tentang Izin Pendirian Politeknik Unggulan Kalimantan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pucuk Merah di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan sebagai payung hukum pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Unggulan Kalimantan.

Polanka melalui Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) berkoordinasi dalam membuat *roadmap* penelitian yang tertuang dalam Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebagai perguruan tinggi yang pada awal terbentuknya dari program studi kesehatan, maka Polanka menyusun fokus penelitian sesuai dengan bidang kajian program yang ada di institusi ini. Beberapa pertimbangan dalam penentuan fokus penelitian yaitu relevansi dari penelitian dan nilai kemanfaatan dari penelitian tersebut guna perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Renstra Polanka diarahkan pada isu nasional bidang kesehatan yaitu penanggulangan penyakit tidak menular dan meningkatkan kualitas kesehatan. Riset Unggulan Polanka ini merupakan langkah yang diambil sebagai upaya untuk berkontribusi dalam mencari solusi pengembangan teknologi untuk mengatasi penyakit tidak menular. Riset Unggulan ini tidak lepas dari kekuatan Polanka yang memiliki lima program studi kesehatan yang memiliki rumpun ilmu bervariasi. Arah kebijakan penelitian yang dipilih oleh Polanka diharapkan dapat mewakili dan memberikan solusi dalam penanganan masalah regional/nasional di bidang kesehatan.

Polanka meyakini bahwa untuk dapat mencapai hal tersebut dimana pusat riset unggulan dalam bidang penanggulangan penyakit tidak menular dan meningkatkan kualitas kesehatan tentu harus ada kolaborasi interdisiplin ilmu. Dengan demikian Polanka memberikan peluang sebesar-besarnya kepada dosen untuk dapat melakukan penelitian kolaboratif baik antar program studi maupun dengan perguruan tinggi lain dan *stakeholder*. Beberapa fokus riset yang dapat dikembangkan diantaranya berupa pusat data penyakit, pengembangan obat baru, solusi terapi, hingga pengembangan teknologi instrumentasi dalam mengatasi penanggulangan penyakit tidak menular dan meningkatkan kualitas kesehatan.

B. Visi

Visi Politeknik Unggulan Kalimantan menjadi Politeknik Swasta pengelola Program Studi Kesehatan yang berdaya saing dan unggul 10 terbaik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di Indonesia tahun 2033.

C. Misi

1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan berbasis kebutuhan *stakeholder*
2. Meningkatkan pelaksanaan penelitian inovatif dan tepat guna di bidang kesehatan
3. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian

4. Meningkatkan mutu sumberdaya dan mutu layanan berbasis tata kelola yang baik
5. Mengembangkan kemitraan nasional dan internasional yang mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pendayagunaan lulusan
6. Mengembangkan kemampuan kewirausahaan lulusan.

D. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuannya dan berdaya saing nasional sesuai kebutuhan *stakeholder*.
2. Menghasilkan penelitian inovatif dan tepat guna di bidang kesehatan yang layak publikasi.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis pada bidang keilmuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
4. Menghasilkan tata kelola pelayanan pendidikan yang bermutu.
5. Menghasilkan kerjasama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan lembaga lain pada tingkat nasional dan internasional.
6. Menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha.

7. Strategi

1. Penguatan manajemen kelembagaan yang efektif dan efisien dan daya saing institusi.
2. Penguatan tata kelola internal dan penjaminan mutu institusi.
3. Penguatan pengelolaan aktifitas kemahasiswaan dan alumni.
4. Peningkatan kompetensi dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.
5. Penguatan manajemen akademik.
6. Penguatan Infrastruktur dan pembiayaan serta pengembangan sistem informasi.
7. Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Peningkatan kualitas kerjasama kemitraan.

BAB II ROADMAP PENELITIAN

A. Bidang Riset Unggulan Politeknik Unggulan Kalimantan

Riset Unggulan Polanka diarahkan pada bidang kesehatan yaitu Penanggulangan masalah kesehatan dalam bentuk promotive , preventif, kuratif, rehabilitative dan paliatif untuk meningkatkan kualitas kesehatan. Berdasarkan tema unggulan riset Polanka dijabarkan ke dalam berbagai bidang dan topik penelitian yang akan dilaksanakan di periode 2024-2028 yaitu dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Topik Unggulan Penelitian

Tema Unggulan	Bidang	Topik
Penanggulangan masalah kesehatan dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif untuk meningkatkan kualitas kesehatan	Kesehatan Masyarakat	Edukasi bidang kesehatan
		Kesehatan fisik
		Pelayanan kefarmasian
		Epidemiologi penyakit
	Penyakit Menular dan Tidak Menular	Analisis Virulensi Patogen
		Teknologi baru penanganan penyakit
		Penerapan model hewan coba penyakit
	Pengembangan Obat	Penerapan metode analisis kimia
		Pengembangan obat bahan alam
		Teknologi obat dan kosmetika
	Teknologi Kesehatan	Sistem informasi kesehatan
		Alat kesehatan berbasis IT
		Pengembangan alat kesehatan yang berbasis K3 dan ergonomi
	Kebijakan, Manajemen, dan Administrasi Kesehatan	Pengelolaan obat
		Manajemen kesehatan
		Studi perundang-undangan dan hukum kesehatan
Ekonomi kesehatan		

Riset unggulan Polanka disesuaikan dengan keahlian dan kepakaran SDM serta fokus kajian masing-masing program studi yang mana berasal dari bidang kesehatan. Namun, Polanka juga menyusun riset non unggulan yang dapat dilaksanakan sesuai urgensi ilmu pengetahuan yang berkembang dan keterlibatan pihak *stakeholder* sebagai mitra dan sumber dana dalam penelitian.

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (*roadmap*). Pelaksanaan dan pengembangan bidang unggulan dan kompetitif didukung oleh SDM dan fasilitas penunjang penelitian yang mencukupi. Hubungan antara 6 program studi, bidang penelitian dan topik penelitian dijelaskan dalam diagram tulang ikan (*fishbone*)

Topik Riset 6 Program Studi Politeknik Unggulan Kalimantan

A. Topik Riset Program Studi

Riset Unggulan Polanka diuraikan menjadi topik riset program studi yang dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 5.2 Topik Riset Program Studi Polanka

No	Kompetensi/Keahlian/Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Farmasi <ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Farmasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan farmasi komunitas, baik secara manajemen serta pelayanan farmasi klinis komunitas 2. Pelayanan kesehatan dasar, deteksi dini terhadap terjadinya penyakit tidak menular 3. Kajian penerapan system informasi Kesehatan dalam manajemen dan pelayanan kefarmasian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian pengamatan terhadap farmasi komunitas 2. Penelitian dan Pendataan dibidang pengendalian penyakit tidak menular 3. Evaluasi efektivitas penerapan system informasi Kesehatan dalam manajemen dan pelayanan kefarmasian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset Terapan yang menganalisis pelayanan kefarmasian di rumah sakit baik secara manajerial maupun pelayanan klinis 2. Riset Terapan yang membuktikan pengendalian penyakit tidak menular 3. Riset evaluasi efektivitas penerapan system informasi Kesehatan dalam manajemen dan pelayanan kefarmasian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan model pelayanan farmasi terkait pola penggunaan obat di instansi layanan kesehatan, farmakoekonomi, farmakovigilans, PIO, konseling, kepatuhan serta <i>quality assurance</i> di tempat pelayanan kesehatan 2. Pengembangan model pelayanan farmasi komunitas terkait perilaku masyarakat terhadap faktor risiko, epidemiologi penyakit dan pencegahan 3. Analisis efektivitas penerapan system

					informasi Kesehatan dalam manajemen dan pelayanan kefarmasian guna meningkatkan mutu pelayanan
	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Farmasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan obat dari bahan alam lokal sebagai upaya pencegahan dan pengobatan penyakit tidak menular 2. Perkembangan bahan alam lokal sebagai bahan baku produk kosmetik 3. Perkembangan bentuk sediaan obat atau kosmetik di bidang farmasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan di bidang obat bahan alam 2. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan di bidang kosmetik 3. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan di bidang produksi obat dan kosmetik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset terapan di bidang obat bahan alam 2. Riset terapan di bidang kosmetik 3. Riset terapan di bidang produksi obat dan kosmetik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian mengenai potensi bahan alam Indonesia menuju sediaan farmasi terstandar 2. Kajian mengenai teknologi farmasi di bidang produksi obat dan kosmetik 3. Standarisasi sediaan farmasi yang berasal dari bahan alam
2	Analisis Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit tropis yang disebabkan oleh parasit di Kalimantan mencakup epidemiologi, parasitologi, hematologi, bakteriologi 2. Metode pemeriksaan laboratorium klinis penyakit degenerative 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanggulangan penyakit tropis yang disebabkan oleh parasit di Kalimantan mencakup epidemiologi, parasitologi, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanggulangi penyakit tropis yang disebabkan oleh parasit di Kalimantan 2. Mengembangkan metode pemeriksaan laboratorium 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian dan Implementasi penanggulangan penyakit tropis yang disebabkan oleh parasit di Kalimantan mencakup epidemiologi, parasitologi,

		Bahan alam sebagai potensi pencegahan penyakit tropis di Kalimantan	<p>hematologi, bakteriologi</p> <p>2. Pengembangan metode pemeriksaan laboratorium klinis penyakit degenerative Eksplorasi bahan alam sebagai potensi pencegahan penyakit tropis di Kalimantan</p>	<p>klinis penyakit degenerative</p> <p>Mengeksplorasi bahan alam sebagai potensi pencegahan penyakit tropis di Kalimantan</p>	<p>hematologi, bakteriologi</p> <p>2. Implementasi metode pemeriksaan laboratorium klinis penyakit degenerative yang disebabkan oleh penyakit tropis yang ada di Kalimantan Pengembangan metode pemeriksaan laboratorium klinis penyakit degenerative</p> <p>Penggunaan dan pemanfaatan bahan alam sebagai potensi pencegahan penyakit tropis di Kalimantan</p>
3	Fisioterapi	<p>1. Muskuloskeletal disorder akibat sedentary lifestyle maupun cedera olahraga</p> <p>2. Penyakit neuromuscular pada pediatri, dewasa dan geriatri.</p> <p>3. Gangguan kardiovaskular dan respirasi</p>	<p>1. Peran dan pemilihan modalitas fisioterapi untuk muskuloskeletal disorder dengan pencirian exercise therapy</p> <p>2. Peran dan pemilihan modalitas fisioterapi untuk penyakit neuromuscular pada pediatri, dewasa dan geriatri</p>	<p>1. Pengoptimalan peran fisioterapi dalam tindakan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif untuk muskuloskeletal disorder dengan pemilihan modalitas yang mencirikan exercise therapy</p> <p>2. Pengoptimalan peran fisioterapi dalam tindakan</p>	<p>1. Data prevalensi penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi yang umum terjadi di Kalimantan Selatan</p> <p>2. Kajian tentang faktor-faktor resiko kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi yang umum</p>

			<p>dengan pencirian exercise therapy</p> <p>3. Peran dan pemilihan modalitas fisioterapi untuk gangguan kardiovaskular dan respirasi dengan pencirian exercise therapy</p>	<p>preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif untuk penyakit neuromuscular pada pediatri, dewasa dan geriatri dengan pemilihan modalitas yang mencirikan exercise therapy</p> <p>3. Pengoptimalan peran fisioterapi dalam tindakan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif untuk gangguan kardiovaskular dan respirasi dengan pemilihan modalitas yang mencirikan exercise therapy</p>	<p>terjadi di Kalimantan Selatan</p> <p>3. Data tingkat pengetahuan atau pemahaman masyarakat khususnya Kalimantan Selatan mengenai peran fisioterapi pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi.</p> <p>4. Penggunaan modalitas fisioterapi dengan pencirian exercise therapy pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi</p> <p>5. Penggunaan kombinasi modalitas fisioterapi dengan pencirian exercise therapy pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi</p> <p>6. Penggunaan modifikasi modalitas fisioterapi dengan pencirian exercise therapy pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal,</p>
--	--	--	--	---	--

					neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi
4	Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Manajemen Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas dan Akurasi Data rekam medis dan informasi kesehatan. 2. Keamanan dan Privasi Data rekam medis dan informasi kesehatan dari akses tidak sah dan pelanggaran privasi. 3. Integrasi Sistem Informasi kesehatan dengan sistem lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. 4. Menggunakan teknologi terkini seperti elektronik health record (EHR), telemedis, dan analitik data untuk meningkatkan kualitas pelayanan. 5. Mengembangkan kemampuan dan kompetensi staf dalam mengelola rekam medis dan informasi kesehatan. 6. Meningkatkan komitmen terhadap kualitas pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. 7. Pengelolaan Risiko yang terkait dengan pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan. 8. Meningkatkan keterlibatan pasien dalam pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian kualitas pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan yang tinggi. 2. Penelitian kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku. 3. keterlibatan pasien dalam pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan. 4. Evaluasi kolaborasi antara tim kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset Terapan yang menganalisis sistem pengelolaan data rekam medis yang efektif dan efisien. 2. Riset Terapan dalam pengembangan infrastruktur teknologi yang mendukung system pengelolaan informasi Kesehatan yang efektif dan efisien, 3. Riset Terapan system 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan system informasi kesehatan 2. Analisis kualitas data rekam medis 3. Pengembangan Model Pengelolaan Rekam Medis 4. Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Kesehatan 5. Pengembangan Sistem Keamanan Data Rekam Medis 6. Pengembangan Sistem Pengelolaan Rekam Medis Elektronik 7. Analisis Kebutuhan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan

		<p>9. Mengembangkan kolaborasi dengan stakeholder seperti dokter, perawat, dan organisasi kesehatan lainnya.</p> <p>10. Mengembangkan sistem yang efektif dan efisien untuk mengelola rekam medis dan informasi kesehatan.</p>			
	<p>• Keterampilan klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan masalah Kesehatan lainnya, serta prosedur klinis</p>	<p>1. Kualitas Klasifikasi klinis yang akurat dan konsisten untuk mendukung pengambilan Keputusan dan pembiayaan</p> <p>2. Pengembangan sistem kodefikasi yang efektif dan efisien untuk memfasilitasi pengumpulan dan analisis data kesehatan.</p> <p>3. Prosedur klinis yang efektif</p> <p>4. Penggunaan teknologi untuk mendukung klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan, serta prosedur klinis</p> <p>5. Integrasi Sistem klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan, serta prosedur klinis dengan sistem informasi kesehatan lainnya.</p>	<p>1. Penelitian keterampilan dalam melakukan pengelompokan penyakit sesuai prosedur klinis</p> <p>2. Penelitian pengembangan system kodefikasi akurat, efisien, dan efektif</p>	<p>1. Riset terapan kualitas sumber daya yang digunakan dalam klasifikasi klinis.</p> <p>2. Riset terapan sistem informasi kesehatan yang dapat membantu dalam kodefikasi penyakit.</p>	<p>1. Evaluasi kualitas klasifikasi klinis</p> <p>2. Pengembangan system kodefikasi penyakit yang efektif</p> <p>3. Analisis keterampilan orosedur klinis tenaga coder</p> <p>4. Pengembangan system pelatohan untuk keterampilan klasifikasi klinis</p> <p>5. Pengembangan system monitoring untuk prosedur klinis</p>
5	Teknik Elektromedik	<p>1. Pengembangan Inovasi Produk Alat Kesehatan berbasis teknologi Internet Of Things (IoT)</p>	<p>1. Penguasaan dan pengembangan Instrumentasi Peralatan Kesehatan</p>	<p>1. Pengembangan Produk Alat Kesehatan dan Alat Peraga Pendidikan di</p>	<p>1. Kajian pengembangan Produk Alat Kesehatan dan Alat Peraga Pendidikan di bidang Teknologi Kesehatan</p>

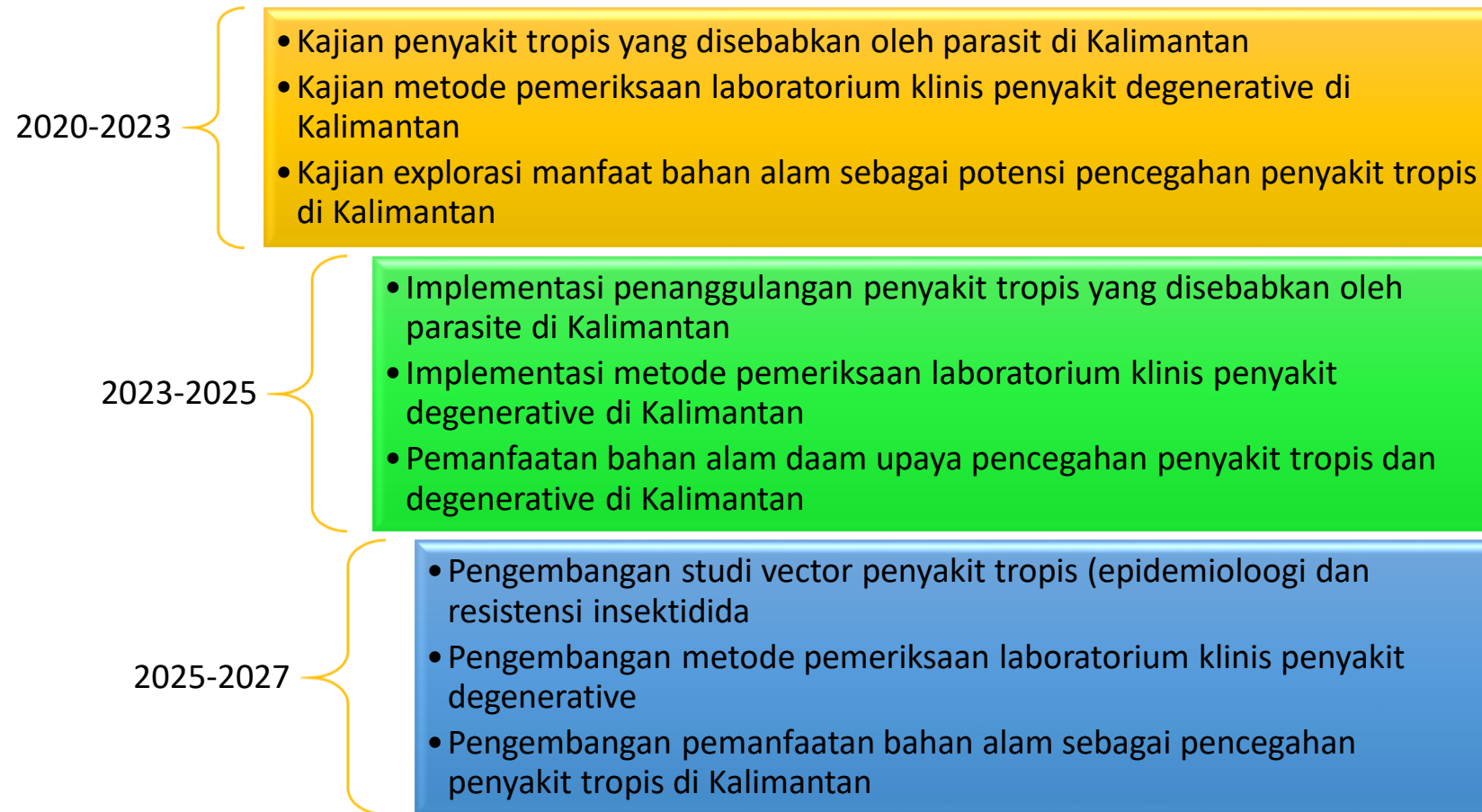
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengelolaan sistem Manajemen Alkes berbasis teknologi informasi 3. Pengembangan Inovasi Trainer dan Alat Peraga Pendidikan di bidang Teknologi Kesehatan berbasis teknologi informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Identifikasi Sistem Pengelolaan Manajemen Alkes RS Riset Teknologi Alat Kesehatan Modern dan terbaru 	<p>bidang Teknologi Kesehatan dengan implementasi penggunaan teknologi informasi seperti Internet of Things</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Manajemen Alkes berbasis teknologi terbaru. Pengembangan Teknologi Alat Kesehatan dengan Sistem Kontrol 	<p>berbasis Internet of Things</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. optimalisasi Sistem Manajemen Pengelolaan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan berbasis Teknologi Informasi
6	Manajemen dan Informasi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transformasi Digital Kesehatan 2. Integrasi Data Kesehatan 3. Kualitas dan Keamanan Data 4. Regulasi dan Kebijakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Berbasis Data: Menggunakan analisis data untuk mendukung kebijakan kesehatan dan perbaikan layanan. 2. Interoperabilitas Sistem: Membangun sistem yang dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi secara efisien. 3. Definisi kualitas data, pentingnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Platform Terintegrasi: Menciptakan platform yang menghubungkan berbagai aplikasi dan sistem informasi di sektor kesehatan. 2. Implementasi Kebijakan Perlindungan Data: Mengembangkan regulasi yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Big Data dalam Kesehatan: Penelitian tentang bagaimana big data dapat digunakan untuk meningkatkan hasil kesehatan dan efisiensi pelayanan. 2. Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Cloud: Studi tentang penerapan teknologi cloud dalam manajemen informasi kesehatan. 3. Telemedicine dan E-health: Penelitian

			<p>keamanan informasi, pendekatan berbasis data untuk pengambilan Keputusan</p> <p>4. Perkembangan teknologi digital telah mendorong kebutuhan untuk mentransformasika n sistem pelayanan kesehatan dari metode konvensional ke digital.</p> <p>5. kepastian hukum bagi penyelenggaraan rekam medis di fasilitas kesehatan</p>	<p>jelas mengenai pengelolaan data pasien untuk menjaga privasi dan keamanan informasi.</p> <p>3. Implementasi Keamanan Data: Menerapkan langkah-langkah keamanan siber yang ketat, termasuk enkripsi data, kontrol akses, dan audit berkala untuk mencegah akses tidak sah.</p> <p>4. Edukasi tentang Privasi: Mengedukasi tenaga medis dan pasien tentang pentingnya privasi data kesehatan serta hak-hak pasien terkait informasi medis mereka.</p> <p>5. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan RME</p>	<p>mengenai dampak telemedicine terhadap akses layanan kesehatan di daerah terpencil.</p> <p>4. Keamanan Siber dalam Sistem Informasi Kesehatan: Investigasi tentang risiko keamanan siber dan strategi mitigasinya dalam pengelolaan data kesehatan.</p> <p>5. Evaluasi Kebijakan Kesehatan Digital: Analisis kebijakan pemerintah terkait transformasi digital di sektor kesehatan dan dampaknya terhadap pelayanan</p> <p>6. Analisis Keamanan Data dalam Rekam Medis Elektronik (RME) : kerentanan sistem RME terhadap ancaman siber dan mengidentifikasi langkah-langkah mitigasi yang efektif.</p> <p>7. Kepercayaan Pengguna Terhadap Sistem Keamanan Data Kesehatan Digital : Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan</p>
--	--	--	--	---	--

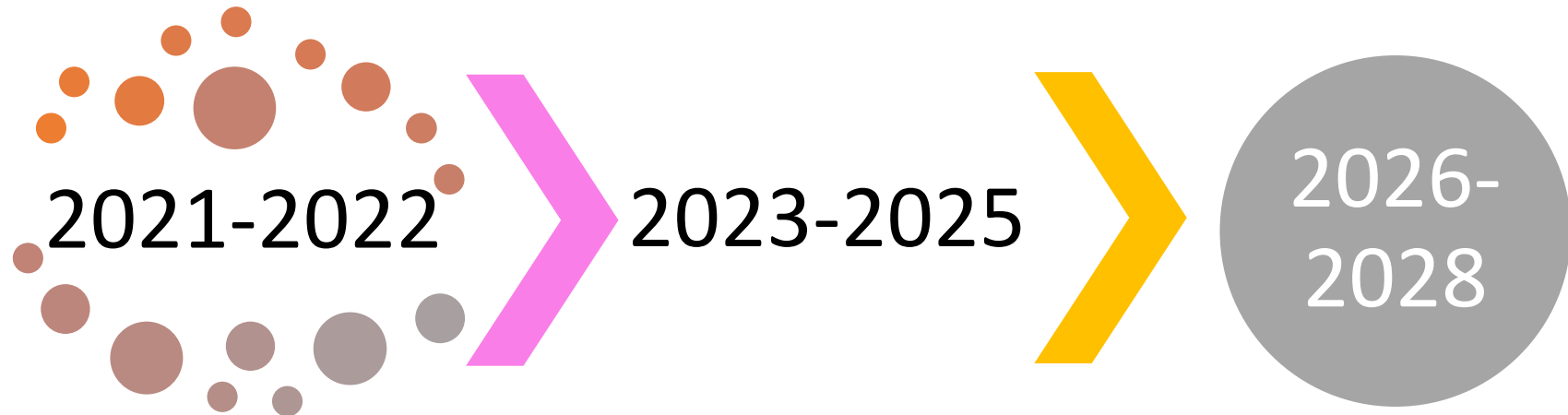
				<p>untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi secara proaktif. Ini juga termasuk penilaian efektivitas pelatihan dan infrastruktur yang telah diterapkan.</p> <p>6. Umpan Balik dari Pengguna: Mengumpulkan umpan balik dari pengguna sistem (tenaga medis dan pasien) untuk memahami tantangan yang mereka hadapi dalam menggunakan RME.</p>	<p>pengguna terhadap sistem kesehatan digital, termasuk RME dan telemedicine</p> <p>8. Kebijakan dan Regulasi Keamanan Data Kesehatan : Menganalisis efektivitas regulasi yang ada terkait keamanan data kesehatan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan</p>
--	--	--	--	---	---

C. Roadmap Penelitian Program Studi

1. Program Studi Analis Kesehatan



2. Program Studi Fisioterapi

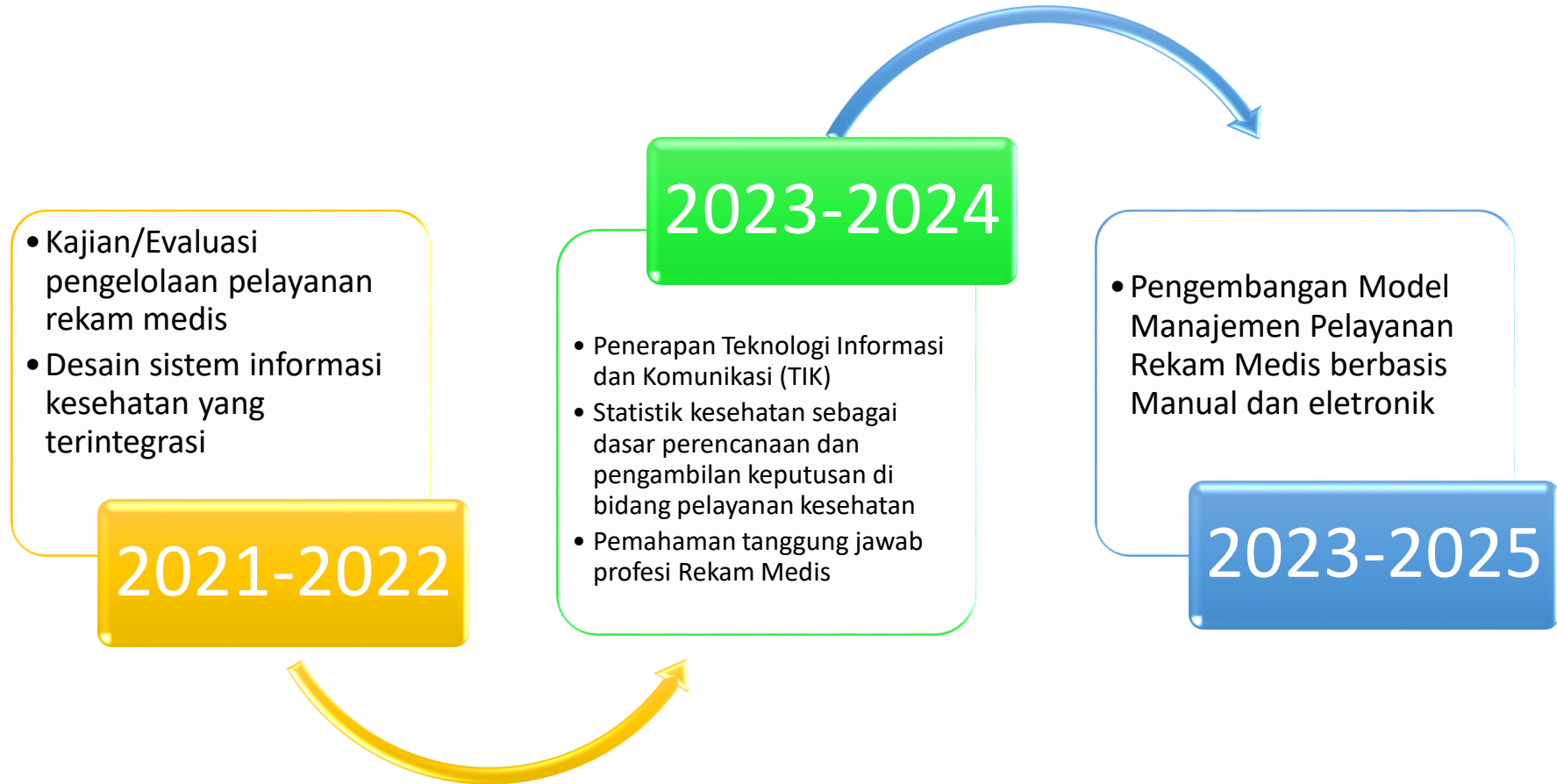


- Data prevalensi penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi yang umum terjadi di Kalimantan Selatan
- Kajian tentang faktor-faktor resiko kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi yang umum terjadi di Kalimantan Selatan
- Data tingkat pengetahuan atau pemahaman masyarakat khususnya Kalimantan Selatan mengenai peran fisioterapi pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi.

- Penggunaan modalitas fisioterapi dengan pencirian exercise therapy pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi
- Penggunaan kombinasi modalitas fisioterapi dengan pencirian exercise therapy pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi

Penggunaan modifikasi modalitas fisioterapi dengan pencirian exercise therapy pada kasus-kasus penyakit muskuloskeletal, neuromuskular, kardiovaskular dan respirasi

3. Program Studi Perkam dan Informasi Kesehatan



4. Program Studi Teknik Elektromedik

ROADMAP TEKNIK ELEKTROMEDIK



5. Program Studi Farmasi

